

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data umum penelitian

Pada deskripsi data umum penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai SMA N 11 Semarang dan Perilaku sosial siswa kelas XI di SMA N 11 Semarang.

1. Profil SMA N 11 Semarang

Pada profil SMA N 11 Semarang ini akan diuraikan mengenai latar belakang berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa dan juga sarana dan prasarana SMA N 11 Semarang.

a. Sejarah berdirinya SMA N 11 Semarang

Berdasarkan Surat Keputusan No. 0605/0/1985 tanggal 22 Nopember 1085 tentang Unit Gedung Baru (UGB), dibuka SMA Negeri 11 Semarang pada Tahun Pelajaran 1985/1986. Sambil menunggu penyelesaian pembangunan gedung, SMA Negeri 11 Semarang untuk sementara menggunakan gedung SMP Negeri 8 Semarang sebagai tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari. Sebagai pengampu adalah Bapak Widayat

Soekanto yang sementara itu masih menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 11 Semarang.

Pada tahun pertama SMA Negeri 11 Semarang menerima sejumlah 144 siswa yang terdiri dari 3 rombongan belajar yaitu IA, IB, dan IC. Untuk pengajar sebagian besar dari SMA Negeri 1 Semarang, baik Guru Tetap (GT) dan Guru Tidak Tetap (GTT). Pada bulan Agustus 1986, Kepemimpinan SMA Negeri 11 Semarang diserahkan dari Drs. Soekanto kepada Dra. Endang Soelastri yang sebelumnya menjabat sebagai SMA Negeri 13 Semarang.

Dengan telah selesainya pembangunan gedung SMA Negeri 11 yang terletak di jalan Lamper Tengah tepat pada hari Selasa, 10 Maret 1987 semua kegiatan SMA Negeri 11 Semarang menempati gedung baru. Peristiwa kepindahan/boyongan inilah yang dijadikan sebagai

peringatan “MOMENTUM SEJARAH LAHIRNYA SMA NEGERI 11 SEMARANG”. Walaupun belum memiliki fasilitas yang memadai antara lain : belum ada jalan masuk, listrik belum menyala, saat turun hujan, jalan/lingkungan jadi

becek, dan tanah di lingkungan sekitar masih menyerupai rawa-rawa.

Tetapi hal-hal di atas tidak menjadi penghalang, mengajak Bapak/Ibu Guru dan siswa-siswi untuk bisa menerima kondisi tersebut serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meskipun harus berlangsung pagi dan siang hari.

Berkat beliau yang mendapat julukan „SRIKANDI SMA NEGERI 11“ sekolah semakin hari semakin menampakkan diri dan semakin dewasa serta pandai. Hal ini ditandai dengan keberhasilan mencanangkan 4 K (Keindahan, Kebersihan, Keasrian, Kerindangan) sehingga sangat mendukung sebutan Semarang sebagai Kota ATLAS. Karena prestasi yang semakin baik, tanggal 1 Oktober 1992 beliau dipercaya untuk menjadi kepala SMA N 1 Semarang.

Sebagai pengganti beliau, diterbitkan SK Kepala Sekolah baru yang berasal dari guru SMA Negeri 5 Semarang yaitu Drs. A. Goenawan Soediyanto. Prestasi maupun program-program yang dicanangkan oleh pendahulunya dilanjutkan dengan dedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab. Hal ini tampak jelas pada perjalanan prestasi SMA Negeri 11

Semarang dalam event-event berbagai lomba dan peringkat sekolah yang sangat kompetitif. Perjalanan karir memang tidak dapat diduga. Pada bulan Maret 1998, Drs. Goenawan Soediyanto ditunjuk oleh Depdiknas Provinsi Jateng untuk menangani dan memimpin atau menjadi Kepala SMA Negeri 2 Semarang. Bersamaan dengan itu, tanggung jawab kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Hudiyono yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 13 Semarang. Di bawah kepemimpinan beliau, dimunculkan satu fenomena baru yang belum pernah diterapkan di SMA Negeri 11 Semarang, yaitu pemilihan Wakil Kepala Sekolah yang dilakukan secara langsung dari arus bawah.

Belum begitu lama memimpin, beliau jatuh sakit hingga meninggal pada tanggal 20 Februari 2000. Untuk menghindari kevakuman/kekosongan kepemimpinan, maka Kandep Dikbud Kota

Semarang mengeluarkan nota tugas Drs. H. Sudibyo Atmo Prawiro yang masih menjabat Kepala SMA Negeri 2 Semarang sebagai Pejabat YMT di SMA Negeri 11 Semarang.

Pada tanggal 23 September 2000, Kepala SMA Negeri 11 Semarang diserahkan dari

Pejabat Sementara (YMT) Drs. H. Sudibyo Atmo Prawiro kepada Drs. T. Budhi Prayitno yang

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 5 Semarang. Banyak kiprah dan keberhasilan dalam kepemimpinan beliau. Kepemimpinan dialihkan kepada Kepala Sekolah yang baru sehubungan dengan telah memasuki masa pension. Sementara menunggu kepala sekolah yang definitive ditunjuk Bapak Drs. Sentot Widodo yang masih menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 15 Semarang sebagai Pejabat YMT. Kurang dari 2 bulan, tampuk kepemimpinan diserahkan kepada Drs. Soedjono selaku Kepala Sekolah definitif yang sebelumnya sebagai Kepala SMA Negeri 16 Semarang. Seperti pendahulunya, kesuksesan sebagai seorang pemimpin semakin terlihat, baik dalam peningkatan akademis maupun pembangunan fisik. Sebagai pemimpin yang memiliki antusias dan penuh inovasi beliau mendapat kepercayaan dari Walikota Semarang untuk melanjutkan kepemimpinan di SMA Negeri 3 Semarang. Tanggal 15 Nopember 2005 kepemimpinan diserahkan dari Drs. Soedjono kepada Kepala Sekolah yang baru Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd. yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala SMA Negeri 9

Semarang. Selama tujuh tahun kepemimpinan Beliau, prestasi SMAN 11 Semarang semakin mencuat, ditandai dengan predikat SMAN 11 Semarang sebagai Sekolah Adiwiyata (Tk. Kota dan Tk. Propinsi), serta kemenangan tim LIPIO di ajang sepak bola pelajar (Liga Pendidikan Indonesia) hingga maju ke tingkat Nasional. Kepemimpinan Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd. berakhir pada 31 Agustus 2013 karena memasuki batas usia pensiun.

Selanjutnya kepemimpinan SMAN 11 Semarang dilanjutkan oleh Drs. Hari Waluyo, MM sebagai Pelaksana Tugas (Plt) karena Beliau juga masih memimpin di SMA Negeri 2 Semarang. Masa kepemimpinan beliau berakhir sampai dengan 31 Januari 2014 karena memasuki tugas baru sebagai Kabid PTK Dinas Pendidikan Kota Semarang. Selanjutnya kepemimpinan di SMA N 11 Semarang dipimpin oleh Drs. Wagino Sunarto yang dimulai pada tanggal 29 Januari 2014 sampai sekarang.

Sampai saat ini berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah baik dari fisik, akademik, maupun pelayanan. Pengembangan fisik diupayakan melalui renovasi beberapa gedung

agar lebih representatif. Serta penambahan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Semarang

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 11 Semarang

1) Visi SMA Negeri 11 Semarang

“Terwujudnya sekolah yang religius, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan.”

2) Misi SMA Negeri 11 Semarang

- a) Meningkatkan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- b) Meningkatkan budaya berprestasi dan mutu lulusan.
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- d) Mengembangkan sekolah Adiwiyata.

3) Tujuan SMA Negeri 11 Semarang

- a) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- b) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama, antar umat beragama, dan pemerintah.
- c) Menghayati dan mengamalkan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa.
- d) Mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk meningkatkan mutu lulusan dan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

- e) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), serta layanan bimbingan dan konseling.
- f) Meraih kejuaraan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler ditingkat kota, provinsi dan nasional.
- g) Melestarikan budaya nasional dan daerah.
- h) Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
- i) Mengembangkan sekolah menjadi tempat pembelajaran, penyadaran, penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMA N 11 Semarang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah SMA N 11 Semarang mempunyai 82 guru dan 17 pegawai/karyawan. Klasifikasinya sebagai berikut; guru tetap sebanyak 68 orang dan guru tidak tetap sebanyak 14 orang. Serta 5 pegawai tetap dan 14 pegawai tidak tetap. Semua guru lulusan S1, dan ada 12 guru yang sudah lulus S2. Sedangkan untuk karyawan ada 2 yang sudah

lulus S1 dan hanya ada 1 yang sudah lulus S2, dan untuk yang lainnya lulusan SD, SMP, dan SMA.

Jumlah guru dengan kualifikasi yang semuanya minimal S1 tersebut, dirasa sudah memenuhi kualifikasi pendidik sebagaimana tertera dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 9 bahwa “Kualifikasi akademik guru diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma 4” Jumlah guru sebanyak 82 orang dirasa ideal karena sudah sesuai dengan rasio siswa yang sebanyak 1341 siswa dengan perbandingan 1 guru : 16 siswa.

d. Keadaan Peserta didik SMA N 11 Semarang

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa SMA N 11 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 1402 siswa dengan rincian masing-masing tingkat kelasnya yaitu kelas X berjumlah 488 siswa, kelas XI berjumlah 465 siswa, dan kelas XII berjumlah 449 siswa. Dengan tiap tingkatan terdiri dari jurusan MIPA dan IPS. Jumlah siswa perkelasnya sudah ideal, tidak terlalu sedikit, dan tidak terlalu banyak yaitu sekitar 38 siswa perkelasnya.

e. Keadaan Umum Sarana dan Prasarana SMA N 11 Semarang

Sesuai dengan PP. No.19 tentang standar Nasional pendidikan, bahwa sarana prasarana juga termasuk dalam salah satu standar nasional pendidikan yaitu standar sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana di SMA N 11 Semarang cukup memadai dan sesuai dengan rasio jumlah siswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Sistem pembelajaran di SMA 11 Semarang yang telah berbasis TIK setiap kelas telah dilengkapi dengan seperangkat LCD proyektor.Laboratorium komputer SMA N 11 Semarang terdiri dari dua ruang yang masing-masing berisi 42 unit komputer.

Selain itu laboratorium IPA SMA 11 Semarang terdiri dari lab. Fisika , Kimia dan Biologi, masing masing terdiri dari dua lokal, satu lokal digunakan kegiatan PBM sekaligus praktikum untuk siswa kelas X dan yang satu ruang khusus untuk praktikum kelas XI dan XII.

Sarana olah raga terdiri dari lapangan bola basket, volly, dan lapangan sepak bola. Melihat dari data Kartu Inventaris Ruangan (KIR) SMA N 11 Semarang sarana dan prasarana belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 11 Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai. Hal ini

dapat dilihat dari kondisi sarana dan prasarana belajar yang terawat dan masih dimanfaatkan dengan baik. Diantara sarana dan prasarana belajar Pendidikan Agama Islam tersebut adalah sebagai berikut:

1) Masjid

Dari data KIR menunjukkan bahwa Masjid di SMA N 11 Semarang mempunyai perlengkapan yang cukup memadai, dimana di dalam masjid tersebut tersedia karpet sajadah 20, almari kayu 2, kipas angin 5, loudspeker 1, kaca cermin 1, tempat mimbar 1, alat kersihan 2, jet pam 1

Sedangkan hasil dari observasi penulis di masjid SMA N 11 Semarang menunjukkan bahwa terdapat 45 al-Qur'an dan beberapasarung dan mukena.

Masjid di SMA N 11 Semarang tersebut menurut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan juga dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Misalnya, ketika mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dhuha, mempraktekkan wudhu, dan untuk melaksanakan sholat jum'at.

2) Perpustakaan

Dari data KIR sekolah menunjukkan bahwa perpustakaan yang ada di SMA N 11 Semarang

memiliki meja petugas 1, meja biasa 27, meja baca 5, kursi petugas 3, kursi siswa 51, rak kayu 8, almari kayu 7, almari katalog 1, loker 2, kipas angin 2, buku 21471, CPU komputer 4, tempat koran 1, TV 1, DVD 1, white board 2, mading 2, loundspeker 1. Melihat dari data KIR yang ada sebenarnya perpustakaan yang dimiliki SMA N 11 Semarang sudah cukup memadai.

Namun dari hasil wawancara penulis dengan salah satu siswakelas X MIPA 1 yang bernama Agung Setyo Pambudi, mengatakan bahwa untuk buku di Perpustakaan yang bertema agama masih kurang.

3) Ruang Kelas

SMA N 11 Semarang mempunyai 36 RomBel (Rombongan Belajar) berjumlah 36. Dan ke 36 RomBel tersebut mempunyai ruang kelas masing-masing. Jadi jumlah ruang kelas yang ada di SMA N 11 Semarang berjumlah 36 ruang. Rata-rata kelas tersebut berisikan perlengkapan yang hampir sama, yaitu : meja guru 1, meja siswa 19, kursi siswa 36, kipas angin 1, loundspeker 1, papan nama kelas 1, papan pengumuman 1, papan absen 1, LCD 1, gambar presiden 1, gambar wapres 1, gambar garuda 1, pengharum ruangan 2, papan data 1.13 Jadi dapat

dikatakan bahwa ruang kelas di SMA N 11 Semarang sudah sangat memadai.

B. Data Khusus

1) Data Perhatian Orang tua

Data tentang perhatian orang tua di peroleh melalui angket yang berjumlah 20 item pertanyaan yang di berikan kepada 116 responden. Masing-masing pertanyaan di sertai 5 alternatif jawaban untuk pertanyaan positif yaitu dengan skor 5,4,3,2,1 dan untuk pertanyaan negatif dengan skor 1,2,3,4,5

Untuk mengetahui data perhatian orang tua dapat di liat pada tabel berikut

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Variabel X (Perhatian
Orang Tua)

NO	RES	X	No	RES	X
1	R_1	78	60	R_60	77
2	R_2	68	61	R_61	56
3	R_3	88	62	R_62	67
4	R_4	84	63	R_63	69
5	R_5	75	64	R_64	91
6	R_6	92	65	R_65	67
7	R_7	89	66	R_66	80
8	R_8	76	67	R_67	87
9	R_9	79	68	R_68	86
10	R_10	86	69	R_69	79

11	R_11	86	70	R_70	75
12	R_12	80	71	R_71	71
13	R_13	95	72	R_72	78
14	R_14	88	73	R_73	90
15	R_15	66	74	R_74	83
16	R_16	88	75	R_75	79
17	R_17	65	76	R_76	80
18	R_18	88	77	R_77	81
19	R_19	74	78	R_78	79
20	R_20	86	79	R_79	93
21	R_21	77	80	R_80	80
22	R_22	97	81	R_81	85
23	R_23	87	82	R_82	56
24	R_24	73	83	R_83	72
25	R_25	86	84	R_84	91
26	R_26	89	85	R_85	80
27	R_27	77	86	R_86	91
28	R_28	82	87	R_87	85
29	R_29	89	88	R_88	83
30	R_30	91	89	R_89	79
31	R_31	65	90	R_90	85
32	R_32	83	91	R_91	82
33	R_33	83	92	R_92	80
34	R_34	81	93	R_93	80
35	R_35	82	94	R_94	94
36	R_36	81	95	R_95	83
37	R_37	78	96	R_96	80
38	R_38	96	97	R_97	80
39	R_39	84	98	R_98	75

40	R_40	73	99	R_99	79
41	R_41	69	100	R_100	80
42	R_42	88	101	R_101	89
43	R_43	69	102	R_102	81
44	R_44	86	103	R_103	82
45	R_45	53	104	R_104	81
46	R_46	82	105	R_105	83
47	R_47	88	106	R_106	80
48	R_48	83	107	R_107	71
49	R_49	81	108	R_108	73
50	R_50	92	109	R_109	71
51	R_51	73	110	R_110	73
52	R_52	75	111	R_111	92
53	R_53	59	112	R_112	74
54	R_54	80	113	R_113	51
55	R_55	92	114	R_114	87
56	R_56	81	115	R_115	78
57	R_57	82	116	R_116	79
58	R_58	77	Σ		4777
59	R_59	82	Min		51
			MAX		97
			SD		8,86
			MEAN		80,1
			MEDIAN		81
			MODUS		80

Berdasarkan data yang di peroleh, langkah selanjunya Mean dan Standar Deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X

a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi Variabel X

Sebelum menentukan kualitas Variabel X terlebih dahulu harus di ketahui nilai Rata-rata dan Standar Deviasi.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{9290}{116}$$

$$= 80,086$$

b) Kategorisasi

Berdasarkan angket perhatian orang tua yang berjumlah 20 item dapat di ketahui sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 97

2. Skor terendah : 51

3. Interval Kelas

$$K = 1+3,3. \text{Log } N$$

$$= 1+3,3. \text{Log } 116$$

$$= 4,3. 2,064$$

$$= 8,875 \text{ di bulatkan menjadi } 9$$

4. Rentang

$$R = H-L+1$$

$$= 97- 51+1$$

$$= 46$$

5. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 46/9 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Data
Perhatian Orang Tua

Nilai Interval	F	
92-97	9	7,76%
86-91	24	20,69%
80-85	38	32,76%
74-79	22	18,96%
68-73	13	11,2%
67-62	5	4,31%
61-56	3	2,56%
55-50	2	1,72%
	116	100,00%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa Perhatian Orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 74-79 sebanyak 22 responden dengan persentase 18,96% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 55- 44 sebanyak 2 responden dengan persentase 1,72%.

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel perhatian orang tua sebesar 80,1 di bulatkan menjadi dan nilai standar deviasi sebesar 8,86. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned} M_x + 1,5 SD_x &= 80,1 + (1,5)(8,86) \\ &= 93,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x + 0,5 SD_x &= 80,1 + (0,5)(8,86) \\ &= 84,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 0,5 SD_x &= 80,1 - (0,5)(8,86) \\ &= 75,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1,5 SD_x &= 80,1 - (1,5)(8,86) \\ &= 66,24 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Klasifikasi Perhatian Orang tua

Rata-rata	Nilai Interval	Kriteria
80,1	<93	Tinggi sekali
	85-92	tinggi
	76-84	Sedang
	66-75	Rendah
	>65	rendah sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua di SMAN 11 Semarang Tahun Ajaran adalah “sedang” yaitu pada 84-76 dengan nilai rata-rata 80,1.

2) Data Prilaku Sosial Siswa

Data tentang Perilaku sosial siswa di peroleh melalui angket yang berjumlah 20 item pertanyaan yang di berikan kepada 116 responden. Masing-masing pertanyaan di sertai 5 alternatif jawaban untuk pertanyaan positif yaitu dengan skor 5,4,3,2,1 dan untuk pertanyaan negatif dengan skor 1,2,3,4,5

Untuk mengetahui data perilaku sosial siswa dapat di liat pada tabel berikut

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Variabel Y (Perilaku sosial Siswa)

NO	RES	Y	NO	RES	Y
1	R_1	84	60	R_60	79
2	R_2	72	61	R_61	75
3	R_3	85	62	R_62	80
4	R_4	80	63	R_63	64
5	R_5	88	64	R_64	82
6	R_6	89	65	R_65	84
7	R_7	86	66	R_66	80
8	R_8	78	67	R_67	83
9	R_9	83	68	R_68	86
10	R_10	82	69	R_69	75
11	R_11	78	70	R_70	74
12	R_12	86	71	R_71	84
13	R_13	98	72	R_72	78

14	R_14	88	73	R_73	94
15	R_15	71	74	R_74	87
16	R_16	80	75	R_75	89
17	R_17	70	76	R_76	71
18	R_18	84	77	R_77	87
19	R_19	77	78	R_78	85
20	R_20	82	79	R_79	76
21	R_21	81	80	R_80	78
22	R_22	92	81	R_81	74
23	R_23	76	82	R_82	63
24	R_24	70	83	R_83	73
25	R_25	84	84	R_84	83
26	R_26	92	85	R_85	74
27	R_27	77	86	R_86	85
28	R_28	87	87	R_87	75
29	R_29	88	88	R_88	83
30	R_30	86	89	R_89	84
31	R_31	82	90	R_90	86
32	R_32	88	91	R_91	84
33	R_33	83	92	R_92	84
34	R_34	90	93	R_93	83
35	R_35	67	94	R_94	84
36	R_36	79	95	R_95	98
37	R_37	75	96	R_96	84
38	R_38	83	97	R_97	78
39	R_39	82	98	R_98	75
40	R_40	82	99	R_99	75
41	R_41	80	100	R_100	84
42	R_42	86	101	R_101	85

43	R_43	81	102	R_102	86
44	R_44	90	103	R_103	79
45	R_45	72	104	R_104	74
46	R_46	79	105	R_105	82
47	R_47	95	106	R_106	89
48	R_48	88	107	R_107	88
49	R_49	81	108	R_108	76
50	R_50	80	109	R_109	83
51	R_51	75	110	R_110	87
52	R_52	78	111	R_111	80
53	R_53	76	112	R_112	80
54	R_54	81	113	R_113	76
55	R_55	84	114	R_114	79
56	R_56	80	115	R_115	86
57	R_57	80	116	R_116	84
58	R_58	70	Σ		9440
59	R_59	85	MIN		63
			MAX		98
			SD		6,38
			MEAN		81,4
			MEDIAN		82
			MODUS		84

Berdasarkan data yang di peroleh, langkah selanjunya Mean dan Standar Deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y

- a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi Variabel Y

Sebelum menentukan kualitas Variabel X terlebih dahulu harus di ketahui nilai Rata-rata dan Standar Deviasi.

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{9440}{116}$$

$$= 81,379$$

b) Kategorisasi

Berdasarkan angket perhatian orang tua yang berjumlah 20 item dapat di ketahui sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 98

2. Skor terendah : 63

3. Interval Kelas

$$K = 1+3,3. \text{Log } N$$

$$= 1+3,3. \text{Log } 116$$

$$= 4,3. 2,064$$

$$= 8,875 \text{ di bulatkan menjadi } 9$$

4. Rentang

$$R = H-L+1$$

$$= 98- 63+1$$

$$= 36$$

5. Menentukan kelas interval

$$I = R/K$$

$$= 36/9$$

$$= 4$$

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Distribusi Frekuensi Skor Data
perilaku Sosial Siswa**

kelas interval	F	
94-98	4	3,44%
89-93	7	6,03%
84-88	36	31,03%
79-83	34	29,31%
74-78	25	21,55%
73-69	7	6,03%
68-64	3	2,58%
	116	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa Perilaku sosial terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84-88 sebanyak 36 responden dengan persentase 31,03% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 68- 64 sebanyak 3 responden dengan persentase 2,58%

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel Perilaku Soisal sebesar 81,4 di bulatkan menjadi dan nilai standar deviasi sebesar 6,39. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M_y + 1,5 SD_y = 81,4 + (1,5)(6,39) \\ = 90,98$$

$$M_y + 0,5 SD_y = 81,4 + (0,5)(6,39) \\ = 84,69$$

$$M_y - 0,5 SD_y = 81,4 - (0,5)(6,39) \\ = 78,21$$

$$M_y - 1,5 SD_y = 81,4 - (1,5)(6,39) \\ = 71,82$$

Tabel 4.6
Klasifikasi Perrilaku Sosial

Rata-rata	Nilai Interval	Kriteria
81,4	<91	Tinggi sekali
	85-90	tinggi
	78-84	Sedang
	72-77	Rendah
	>71	rendah sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Perilaku Sosial di SMAN 11 Semarang adalah “sedang” yaitu pada 88-784 dengan nilai rata-rata 81,4.

C. Analisis Data

Pada analisis data ini akan di deskripsikan mengenai uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian,

pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas XI di SMA N 11 Semarang.

1. Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI Di SMA N 11 Semarang.

Data yang di gunakan untuk Uji Hipotesis di peroleh dari angket penelitian yang telah di uji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu 20 soal dan di berikan kepada 116 responden sebagai sampel berdasarkan perhitungan dengan teknik *Sampling* pada bab 3.

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang mencakup dua variabel yaitu tentang data tingkat perhatian orang tua (X) dan perilaku sosial siswa (Y) di SMAN 11 Semarang *Lampiran*.

b. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data perhatian orang tua (X) dan data

perilaku sosial siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.0.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian	Perilaku
N		116	116
Normal Parameters ^a	Mean	80.0862	81.3793
	Std. Deviation	8.85788	6.38157
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.074
	Positive	.046	.055
	Negative	-.124	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.542
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu perhatian Orang tua (X) di peroleh nilai KZS sebesar 1,331 dan Asymp. Sig. Sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan data berdistribusi normal. Pada data

Variabel terikat yaitu perilaku sosial siswa (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,801 dan Asymp.Sig. sebesar 0.542 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Data skor total kesadaran menerima tata tertib sekolah, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS tipe 16.0.

Tabel 4.8
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku * Between (Combined)	2393.632	35	68.389	2.389	.001
Perhatia Groups					
Linearity	1201.933	1	1201.933	41.995	.000
Deviation from Linearity	1191.698	34	35.050	1.225	.228
Within Groups	2289.679	80	28.621		
Total	4683.310	115			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,228 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Perhatian orang tua dan perilaku sosial siswa terdapat hubungan yang linier.

3) Analisis Uji hipotesis

Untuk melakukan uji Hipotesis ada beberapa langkah untuk di lalui, yaitu:

- a. Mencari korelasi antara kriterium (X) dengan predictor (Y) melalui teknik *korelasi product moment*

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{116(759307) - (9290)(9440)}{\sqrt{[116 \cdot 753024 - (9290)^2] \cdot [116 \cdot 772904 - (9440)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{88079612 - 87697600}{\sqrt{[87350784 - 86304100] \cdot [89656864 - 89113600]}}$$

$$r_{XY} = \frac{382012}{\sqrt{1046684.543264}}$$

$$r_{XY} = \frac{382012}{\sqrt{568625736576}}$$

$$r_{XY} = \frac{382012}{754072,766}$$

$$r_{XY} = 0,507$$

Setelah nilai r_{xy} diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} ke dalam rumus uji signifikansi sebagai berikut.

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_h = hasil uji signifikansi (*thitung*)

r_{xy} = angka indeks korelasi " r " *Product Moment*

N = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

r^2_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment* yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut di atas, telah diketahui hasil r_{xy} adalah 0.507, kemudian nilai r_{xy} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus uji *thitung* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,507\sqrt{114}}{\sqrt{1-0,257}} = \frac{5,41}{\sqrt{0,743}} = \frac{5,41}{0,862} \\ &= 6,274 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung adalah $5.10 > t$ tabel $(0,05:114) = 1,65810$. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dengan Y signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variable penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned} K_p &= r_{xy} \times 100\% \\ &= (0,507)^2 \times 100\% \\ &= 0,257 \times 100\% = 25,7\% \end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 25,7 %, sedangkan sisanya sebesar

74,3% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

b. Analisis regresi linier sederhana

Persamaan garis linier sederhana ditentukan dengan rumus $Y=a+bx$. Adapun nilai a dan b ditentukan dengan rumus berikut.

$$Y=a+bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(9440)(753024) - (9290)(759307)}{116.753024 - (9290)^2}$$

$$= \frac{7108546560 - 7053962030}{87350784 - 86304100}$$

$$= \frac{54584530}{1046684}$$

$$= 52,150$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{116.759307 - (9290)(9440)}{116.753024 - (9290)^2}$$

$$b = \frac{88079612 - 87697600}{87350784 - 86304100}$$

$$= \frac{382012}{1046684}$$

$$= 0,365X$$

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y=52,150+0,365X$

- c. Setelah mencari persamaan garis linier sederhana, kemudian menentukan analisis varians garis regresi.

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 772904 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(A) &= (\sum Y)^2 / N \\ &= (9440)^2 / 116 \\ &= 89113600 / 116 \\ &= 768220,69 \end{aligned}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) =$$

$$0,365 \left\{ \sum 759307 - \frac{(9290)(9440)}{116} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,365 \left\{ \sum 759307 - \frac{87697600}{116} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,365 \left\{ \sum 759307 - 756013,79 \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,365 \cdot 3293,21$$

$$JK(b/a) = 1201,933$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 772904 - 768220,69 - 1201,933$$

$$= 3481,377$$

Tabel 4.9
DafTar Anava Untuk Regresi Linier

Sumber variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	116	772904		
Koefisien (a)	1	768220,69	768220,69	
Regresi (b/a)	1	1201,9333	1201,933	
Sisa	n-2	3481,377	30,538	39,358

Hipotesis:

Uji keberartian

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

H_a = koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F_{hitung}) dibandingkan Kemudian dari hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut = n-2. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak.

- a. Pada taraf signifikansi 5%, adalah 3,94
- b. Pada taraf signifikansi 1%, adalah 6,90

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $>$ ($39,358 > 6,90 > 3,94$). Dengan demikian, H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perhatian Orang tua Terhadap Perilaku sosial Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang”.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Perhatian Orang tua dan perilaku sosial Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang, maka diperoleh data mengenai Perhatian orang tua memiliki rata-rata = 80,1

dan standar deviasi = 8,86. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua (X) termasuk ke dalam kategori sedang, yaitu terletak di antara interval 76-84. Sedangkan Perilaku Sosial memiliki rata-rata = 81,4 dan standar deviasi = 6,38. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku sosial Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang (Y) termasuk ke dalam kategori Sedang, yaitu terletak di antara interval 78-84.

Untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Perilaku Sosial Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang), dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai = 0,507 dengan dan $KP = 25,7\%$. Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (Perhatian Orang Tua) memberikan sumbangan sebesar 25,7% terhadap variabel Y (Perilaku sosial Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang). Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh $F_{hitung} = 39,358$ lebih besar dari pada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% yakni $F_{tabel}(0,01; 1; 114) = 6,90$ dan $F_{tabel}(0,05; 1; 114) = 3,94$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}(39,358 > 6,90 > 3,94)$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan

antara antara perhatian orang tua dan perilaku Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang sehingga hipotesis diterima

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa antara perhatian orang tua merupakan variabel yang ikut menentukan perilaku sosial siswa, sehingga semakin orang tua memerhatikan anaknya, maka semakin baik pula perilaku sosial siswa. Sebaliknya semakin orang tua tidak memerhatikan anaknya maka semakin jelek pula perilaku sosial siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMA N 11 Semarang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama

dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 116 responden dari jumlah total 465 siswa dari seluruh siswa kelas XI di SMA N 11 Semarang. Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA N 11 Semarang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.